

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Lapangan KONI di kecamatan Sario, Kota Manado merupakan salah satu fasilitas olahraga yang paling banyak dikunjungi masyarakat Manado. Lapangan tersebut terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani, Sario Utara, Kecamatan Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara. Pada tanggal 5 Desember 2017, lapangan KONI masih dijuluki sebagai tempat olahraga favorit bagi masyarakat Kota Manado. Menurut berita Tribun Manado, aktivitas olahraga yang paling banyak dilakukan di lapangan KONI adalah berlari dan jalan sehat. Beberapa masyarakat dari luar Kota Manado tertarik untuk mengunjungi dan menggunakan fasilitas olahraga lapangan KONI, dimana sebagian besar desa di sekitar Kota Manado belum mempunyai sarana olahraga seperti lapangan KONI.

Berdasarkan berita yang diliput oleh pihak Berita Manado dan Tribun Manado, infrastruktur olahraga Sulawesi Utara memerlukan perhatian untuk menambah fasilitas olahraga dan merenovasi gedung olahraga menjadi lebih representative (Gubernur Kota Manado, 2021). Harapan dan saran masyarakat Kota Manado kemudian dikabulkan oleh pemerintah untuk merenovasi gedung olahraga yang terletak di KONI. Gubernur Kota Manado, Olly Dondokambey, telah meresmikan renovasi gedung Hall B GOR KONI sebagai sarana fasilitas olahraga basket dan voli dengan harapan agar meningkatkan minat olahraga masyarakat dan atlet Sulawesi Utara.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

1.1.2.1 Potensi

Lapangan KONI sebagai salah satu sarana olahraga favorit di Kota Manado dan sekitarnya menjadi tempat tujuan masyarakat berolahraga saat pagi dan sore hari. Lokasi lapangan KONI yang berada di Kawasan perkotaan menjadikan lapangan tersebut berpotensi sebagai sarana fasilitas olahraga dan

sarana pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan keberadaan tempatnya yang strategis.

Potensi yang dimiliki lapangan KONI Kota Manado dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk merenovasi dan mengembangkan fasilitas eksistingnya. Selain itu, lapangan KONI memiliki keunggulan terhadap aspek sosial dan daya tarik dikarenakan pengunjung yang datang dari berbagai kalangan usia dapat mewujudkan interaksi sosial dengan perkembangan fasilitas olahraga dan RTH pada lapangan tersebut.

1.1.2.2 Permasalahan

Lapangan KONI atau biasa disebut GOR KONI merupakan tempat khusus yang dibuat oleh pemerintah Kota Manado untuk melaksanakan kegiatan olahraga, pelatihan atlet Sulawesi Utara dan event olahraga lainnya, seperti JRBL dan DBL. Lokasi lapangan KONI berada di tengah kota dengan tempat strategis yang dapat diakses secara mudah oleh seluruh warga. Potensi yang dimiliki lapangan KONI dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Kota Manado untuk merenovasi dan mengembangkan fasilitas olahraga. Rencana tersebut telah ditulis pada salah satu berita pada tanggal 17 July 2021 tentang renovasi Gedung Olahraga (GOR) KONI Sulawesi Utara menjadi lebih *representative* dengan desain yang modern dan kekinian.

Lapangan KONI berpotensi dikembangkan menjadi lapangan yang memfasilitasi seluruh jenis olahraga. Selain itu, lapangan KONI memerlukan perbaikan terhadap beberapa fasilitas yang sudah ada sehingga para pengguna dapat melakukan olahraga dengan nyaman dan aman.

Lapangan KONI menjadi salah satu sarana olahraga yang lengkap bagi warga Kota Manado. Keunggulan lapangan KONI sebagai tempat olahraga membutuhkan fasilitas yang aman dan terawat sehingga tidak mengurangi daya tarik warga untuk berolahraga. Namun kurangnya fasilitas olahraga yang mendukung aktivitas warga, seperti alat fitness, jogging track, tempat duduk tribun, lapangan tennis dan badminton, dan Gedung Hall B menjadikan lapangan KONI belum memenuhi kebutuhan para pengguna. Kondisi fasilitas yang buruk, minimnya ruang terbuka hijau, dan sirkulasi kendaraan dan

manusia kurang jelas menjadi salah satu masalah yang harus diselesaikan dalam mendesain kembali lapangan KONI Kota Manado.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana konsep perancangan dan perencanaan di Lapangan KONI, Kecamatan Sario, Kota Manado yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna, melainkan mewujudkan kegiatan sosial yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ruang terbuka hijau untuk interaksi sosial serta sirkulasi kendaraan dan manusia dengan pendekatan *Biophilic Design*?

1.3 Tujuan

Mewujudkan perancangan Lapangan KONI di Kecamatan Sario, Kota Manado yang dapat meningkatkan minat olahraga masyarakat dan menyediakan fasilitas olahraga yang *representative* bagi para atlet Sulawesi Utara dengan mengangkat ekonomi masyarakat sekitar, memperbaiki infrastruktur fasilitas, dan meningkatkan kualitas ruang publik, sirkulasi kendaraan dan manusia.

1.4 Sasaran

Sasaran yang didapat dari perancangan fasilitas olahraga adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan konsep perancangan dengan penyediaan fasilitas olahraga Lapangan KONI yang berlandas pada hubungan manusia dan alam sehingga tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna, melainkan berfokus pada aspek lingkungan dan aspek pengguna.
2. Merumuskan konsep perancangan dengan penyediaan Ruang Terbuka Hijau publik sebagai ruang interaksi sosial, relaksasi dan rekreasi bagi para pengguna fasilitas olahraga Lapangan KONI Kota Manado.

1.5 Rencana Pendekatan Desain

Berdasarkan latar belakang potensi dan permasalahan yang diangkat, pendekatan desain yang direncanakan adalah *Biophilic Design*. *Biophilic Design*

merupakan pendekatan konsep untuk meningkatkan koneksi antar manusia dan lingkungan alam melalui alam dan kondisi ruang dan tempat. Pemilihan pendekatan konsep *Biophilic Design* terhadap masalah lingkungan, ekonomi dan sosial, sehingga pendekatan tersebut membawa dampak bagi kehidupan manusia dalam berbagai aspek, antara lain mengurangi stress yang berlebihan, meningkatkan psikologis dan kreativitas (aspek sosial), membantu penyembuhan agar semakin cepat (aspek ekologi), dan memunculkan beberapa perkembangan terhadap produk baru (aspek ekonomi).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I – PENDAHULUAN

Penentuan latar belakang, potensi, isu/permasalahan yang menjadi urgensi bagi masyarakat, diikuti dengan perumusan masalah dan rencana pendekatan desain, dilanjutkan dengan penentuan tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan dalam perancangan.

BAB II – TINJAUAN OBJEK DAN KONTEKS

Tinjauan pertama dilakukan pada tipologi dan lokasi. Programming untuk menganalisis jenis pengguna, aktivitas dan kebutuhan ruang yang dibutuhkan.

BAB III – TINJAUAN PENDEKATAN DESAIN

Tinjauan kedua pada pendekatan desain dalam menyelesaikan suatu permasalahan, seperti tinjauan studi preseden sebagai perbandingan gambaran konsep pendekatan, tinjauan teoritikal pendekatan dan kriteria yang digunakan sebagai acuan perancangan.

BAB IV – METODE DAN ANALISIS

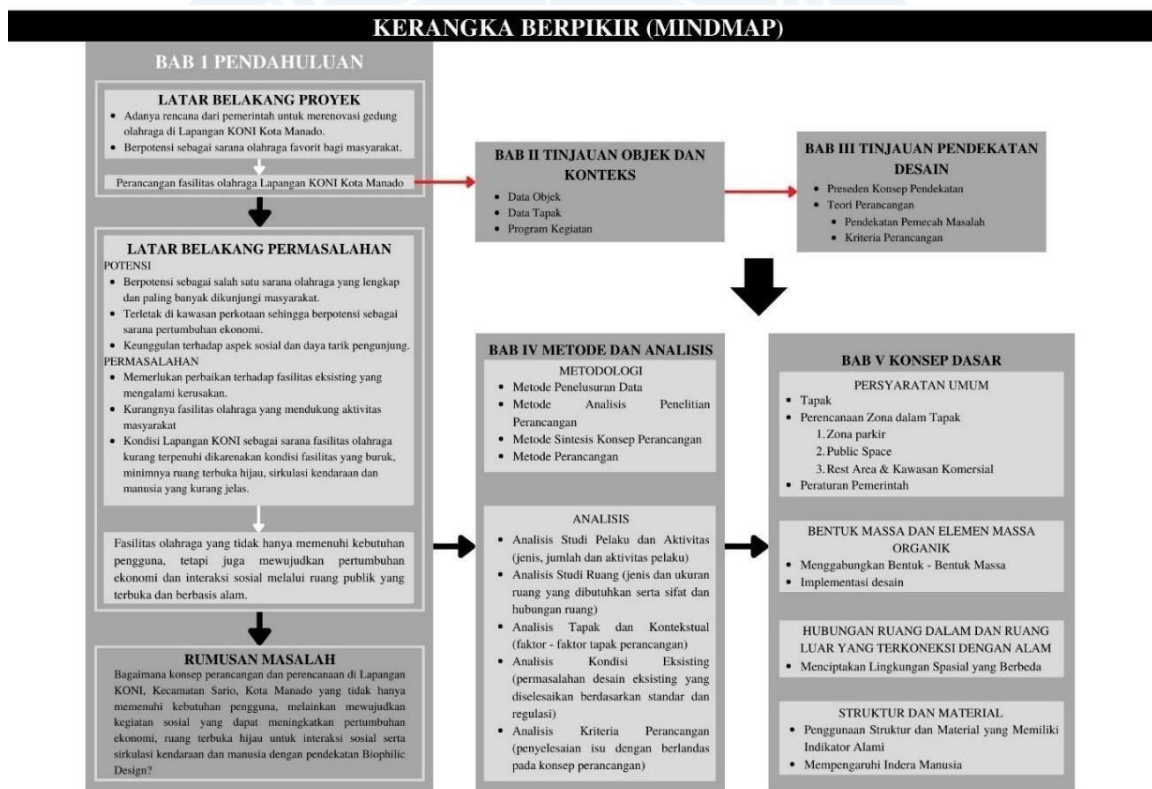
Menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang membantu proses perancangan. Kerangka analisis juga dijabarkan sesuai kriteria desain yang difokuskan. Analisis sebagai langkah awal proses perancangan.

BAB V – KONSEP DASAR

Langkah akhir adalah pembahasan konsep dengan pendekatan desain yang dipilih. Gambaran desain disajikan dengan penyelesaian permasalahan dan strategi desain.

1.7 Kerangka Pikir Proposal

Kerangka pikir yang digunakan dalam menyusun Proposal Tugas Akhir dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Bagan *Mindmap* alur penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur
Sumber: Analisis penulis, 2022